

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal menurut Undang-undang 1995 Pasal 1 ayat 3 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Selanjutnya, dalam ayat 15 disebutkan juga bahwa penawaran umum yang dimaksud diatas adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang telah diatur dalam undang-undang ini dan peraturan pelaksanaannya.

Dunia investasi berkembang cukup pesat di Indonesia, khususnya investasi saham. Berinvestasi pada saham cukup menarik karena investor dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar, puluhan bahkan ratusan persen dalam waktu singkat (satu hari, satu minggu, atau satu bulan tergantung kondisi pasar). Keuntungan yang didapat bisa berkali-kali lipat dari jumlah deposit. Namun jika terjadi kesalahan perhitungan dan perkiraan, investasi saham bisa menyebabkan investor bangkrut dalam waktu singkat. Oleh karena itu, analisis investasi di pasar modal diperlukan untuk menghindari risiko yang akan timbul.

Masyarakat Indonesia secara umum masih sangat dominan dalam perilaku konsumsi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sangat sedikit masyarakat yang masih berminat untuk berinvestasi. Badriatin, R. Lucky Radi Rinandiyana, et al. (2024:44) mengemukakan bahwa “Investasi adalah penggunaan atau pengeluaran

sumber daya modal yang diciptakan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa depan dapat dikatakan bahwa masyarakat saat ini menghadapi banyak kesulitan dalam pengendalian keinginan mereka untuk mencapai prestasi dalam hidup, sehingga perilaku seperti inilah yang membuat masyarakat saat ini masih kurang memperhatikan kegiatan investasi papan atas”. Di Indonesia, berbagai alternatif diberikan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi, termasuk berinvestasi pada instrumen pasar modal.

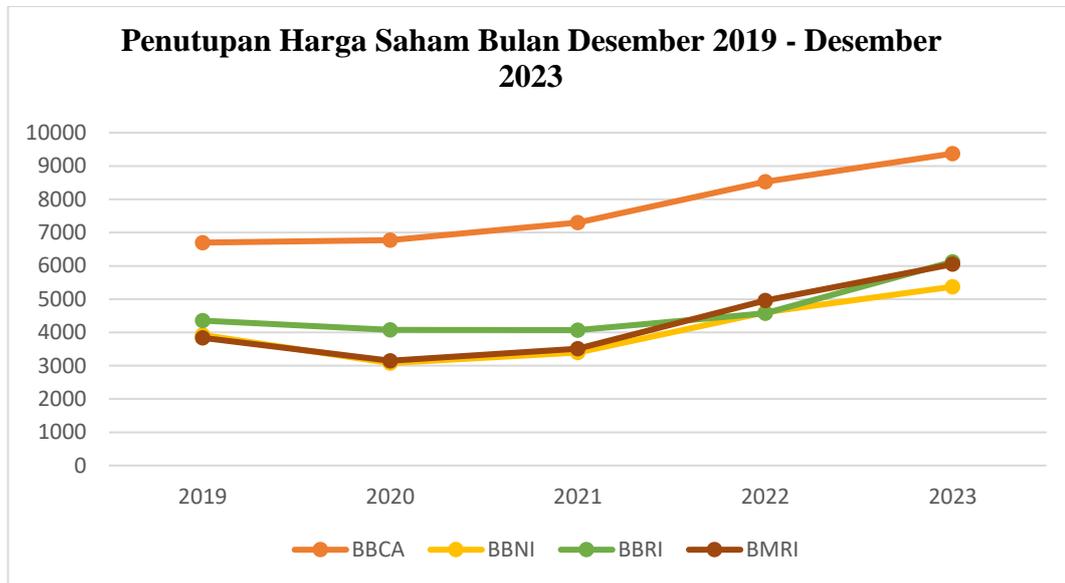
Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan oleh suatu perusahaan di pasar modal sebagai bukti kepemilikan seseorang terhadap perusahaan tersebut yang pemiliknya disebut pemegang saham. Saham-saham tersebut merupakan salah satu bentuk investasi yang dinilai mampu mendatangkan keuntungan tinggi bagi pemegang sahamnya. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor berhak atas seluruh pendapatan dan kekayaan yang terkandung dalam perusahaan tersebut. Secara keseluruhan, investor yang berinvestasi pada saham mengharapkan return yang tinggi. Ridwan and Diyani, (2019:7) menyatakan “Dengan demikian, maka harga saham dari perusahaan juga akan naik dan memberikan keuntungan kepada perusahaan dan para investor”.

Harga saham sendiri merupakan harga pasar yang dibentuk oleh interaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli saham dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Harga saham ini merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan digunakan sebagai indikator untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. Harga saham ini juga mencerminkan nilai perusahaan. Ketika harga saham semakin tinggi, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi,

begitu juga sebaliknya Kasmir, (2023:56). Pasar saham merupakan arena keuangan yang dinamis dan kompleks, di mana para investor berusaha untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Dalam konteks ini, penelitian ini akan fokus pada penerapan metode analisis teknikal untuk memprediksi harga saham pada indeks (IDX30) sektor perbankan yang termasuk kedalam golongan saham *Blue Chip*.

Saham yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah saham (IDX30) sub Sektor Perbankan, diantaranya adalah saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) Bank Rakyat Indonesia Persero (BBRI) Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dan Bank Mandiri Persero Tbk PT (BMRI). Alasan dipilihnya sub sektor Perbankan karena prospek dan perkembangan subsektor Perbankan masih berkembang sangat baik pada tahun ini. Selain itu, dalam evolusi yang semakin digital ini, banyak perusahaan perbankan yang meningkatkan sektor digitalnya. Saat itu subsektor Perbankan masih memiliki prospek jangka panjang yang baik. Di sektor Perbankan, saham-saham tersebut dinilai masih memberikan kontribusi sebagai potensi pendapatan terbaik. Dengan seperti ini, harga saham tersebut tidak akan turun terlalu banyak selama indeks saham sedang dalam tren turun.

Gambar 1. 1



Sumber. [www.investing.co.id](http://www.investing.co.id)

Penutupan harga saham empat bank besar Indonesia pada Desember 2019 sampai Desember 2023 memberikan gambaran menarik mengenai dinamika pasar keuangan. Saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) mengalami tren positif yang mencolok, naik dari Rp. 6700 pada bulan Desember 2019 menjadi Rp. 9375 pada bulan Desember 2023. berkat faktor-faktor seperti pertumbuhan laba, kebijakan manajemen yang efektif atau kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan. Demikian pula Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mencatatkan kenaikan harga saham yang signifikan dari Rp. 4351 menjadi Rp. 6125 selama periode tersebut. Faktor-faktor yang dapat mendukung perbaikan ini antara lain peningkatan kinerja keuangan, keberhasilan ekspansi bisnis, atau respon positif terhadap strategi manajemen. Kenaikan harga saham ini dapat mencerminkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan industri perbankan secara umum.

Di sisi lain, Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dan Bank Mandiri Persero Tbk (BMRI) juga mencatatkan kenaikan harga saham. BNI menunjukkan peningkatan dari Rp. 3920 menjadi Rp. 5375, sedangkan Bank Mandiri mencatatkan kenaikan dari Rp. 3840 menjadi Rp. 6050. Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain feedback kinerja positif dari industri perbankan, sentimen pasar yang baik, atau respon positif terhadap strategi dan inisiatif, opini perusahaan. Analisis yang lebih mendalam ini dapat membantu investor dan analis membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan strategis.

Memilih saham-saham perbankan di Indonesia bisa menjadi pilihan yang bijaksana karena berbagai alasan, termasuk ketahanan industri terhadap krisis ekonomi, korelasinya yang kuat dengan pertumbuhan ekonomi, dan kinerja keuangannya. Saham yang kuat, pembayaran dividen yang stabil, kepekaan terhadap kondisi perdagangan, suku bunga dan pemerintah. Sebelum mengambil keputusan investasi, sebaiknya melakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor tersebut dan mempertimbangkannya berdasarkan kondisi ekonomi dan pasar saat ini.

Langkah bagi investor untuk mencapai return optimal di pasar modal sangatlah sederhana. Anda membeli sekuritas saat harga "rendah" dan menjualnya kembali saat harga "tinggi". Permasalahannya sudah tidak sederhana lagi, karena sangat sulit menentukan dinamika harga "rendah" dan "tinggi", hal ini merupakan sesuatu yang akan terjadi di masa depan sehingga berada di luar kemampuan manusia. Misalnya di, harga per saham "X" saat ini adalah Rp 2.000. Hingga saat ini belum ada yang mengetahui apakah harga saham esok hari akan naik atau turun,

dan sampai harga berapa akan naik atau turun. orang hanya dapat memprediksi, memperkirakan, atau meramalkan dengan menggunakan cara, alat, dan metode yang berbeda. Siapa sangka, kondisi yang demikian menjadi berkah tersendiri bagi sederet perusahaan industri perbankan di Indonesia, seperti Bank Central Asia Tbk (BBCA) Bank Rakyat Indonesia Persero (BBRI) Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) Bank Mandiri Persero Tbk PT (BMRI).

Pergerakan empat harga saham bank besar Indonesia dari tahun 2019 sampai 2023 memberikan gambaran yang cukup menarik mengenai dinamika pasar keuangan. Menurut Ong, (2016:29) “harga sebuah saham tidak “naik terus-menerus” ataupun “turun terus-menerus” tetapi naik turun berulang kali hingga membentuk pola zig-zag”. Secara umum, untuk menganalisa pergerakan saham ada dua yaitu Analisa teknikal dan fundamental.

Analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental lebih menekankan pada penentuan nilai intrinsik dari suatu saham. Sedangkan analisis teknikal merupakan teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume Tandelilin, (2019:77).

Analisa teknikal adalah pendekatan di bidang keuangan yang berupaya memprediksi arah pergerakan harga suatu aset dengan menganalisis berbagai aspek aktivitas pasar, seperti pola grafik, indikator teknis, dan volume perdagangan. Sedangkan analisis fundamental berfokus pada evaluasi data keuangan dan faktor ekonomi yang mempengaruhi nilai intrinsik suatu aset, dengan tujuan untuk

mengetahui nilai sebenarnya atau fundamental dari aset tersebut. Oleh karena itu, keduanya menawarkan perspektif yang berbeda ketika mengambil keputusan investasi, dengan analisis teknis berfokus pada dinamika pasar, sedangkan analisis fundamental berfokus pada pemahaman kesehatan keuangan dan nilai intrinsik suatu entitas ekonomi. Kemudian peneliti disini menggunakan analisis teknis untuk menganalisis saham dan mengambil keputusan untuk membeli saham tersebut. Analisis teknis, sebagai metode pilihan untuk membuat keputusan investasi, menonjol karena menawarkan beberapa keuntungan penting dalam menafsirkan dan beradaptasi terhadap perubahan dinamika pasar.

Mutmainah dan Sri meneliti bahwa penggunaan Stochastic Oscillator tidak menghasilkan perbedaan signifikan antara sinyal beli dan sinyal jual sebelum dan sesudah penggunaannya. Oleh karena itu, Stochastic Oscillator dapat dianggap akurat dan dapat dipakai sebagai panduan untuk menentukan sinyal beli dan jual pada saham sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2014-2016. Perbedaan pendekatan antara kedua peneliti ini terletak pada metode analisis yang mereka gunakan dan fokus penelitian. Dengan berfokus terutama pada data historis dan harga saat ini, analisis teknis memberikan fleksibilitas kepada investor untuk bereaksi cepat terhadap perubahan pasar dan secara akurat mengidentifikasi peluang perdagangan. Selain itu, analisis teknikal dilengkapi dengan berbagai alat analisis yang kompleks, seperti indikator teknikal dan moving average dan stochastic oscillator yang dapat memberikan sinyal perdagangan yang andal. Keandalan ini menjadi panduan berharga bagi investor ketika mengambil keputusan tentang kapan akan membeli atau menjual aset.

Untuk mendukung pengembangan keputusan investasi yang lebih cerdas, pemahaman menyeluruh tentang metode analisis teknis dan penerapannya pada saham-saham sektor perbankan Indonesia melalui *IDX30* sub Sektor Perbankan menjadi semakin penting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan mengenai efektivitas analisis teknikal di pasar saham Indonesia, dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi harga saham. Berbagai penelitian telah dilakukan yang menunjukkan bahwa penggunaan analisis teknikal dapat membantu investor memperoleh abnormal return, yaitu selisih antara return aktual dan ekspektasi, atau dengan kata lain pendapatan lebih besar dibandingkan pendapatan pada umumnya.

Dengan memperdalam metode analisis teknikal dan menganalisis kinerja saham di *IDX30* Sektor Perbankan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang dinamika pasar saham kontrak Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, analis, dan regulator, untuk membantu mereka mengambil keputusan investasi yang tepat dan terukur.

Konteks ini memberikan dasar yang kuat untuk menunjukkan relevansi penelitian ini, memotivasi perlunya penelitian lebih lanjut, dan merinci kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini terhadap literatur ekonomi dan keuangan Indonesia. Berdasarkan konteks yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diberi judul: **“Analisis Teknikal Untuk Memprediksi Harga Saham (Studi Kasus Pada Indonesia Stock Exchange 30 Sub Sektor Perbankan Tahun 2019-2023)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang ingin dipertimbangkan dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pergerakan harga masing-masing saham *Idx30* Sektor Perbankan periode 2019 – 2023 dengan menggunakan *Candlestick Chart*.
2. Bagaimana tren masing-masing saham pada *Idx30* Sektor Perbankan periode 2019 – 2023 dengan menggunakan indikator *Moving Average*.
3. Bagaimana menentukan momen yang tepat untuk membeli atau menjual saham *Idx30* Sektor Perbankan periode 2019 – 2023 dengan menggunakan indikator *Stochastic Oscillator*.
4. Bagaimana menentukan rekomendasi beli, tahan, dan jual saham pada saham *Idx30* Sektor Perbankan periode dengan menggunakan analisis Teknikal.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola pergerakan harga masing-masing saham *Idx30* Sektor Perbankan periode 2019 – 2023 menggunakan *Candlestick Chart*.
2. Untuk mengetahui tren masing-masing saham pada *Idx30* Sektor Perbankan periode 2019 – 2023 dengan menggunakan indikator *Moving Average*.

3. Untuk mengetahui menentukan saat yang tepat untuk membeli dan menjual saham pada *Idx30* Sektor Perbankan periode 2019 – 2023 dengan menggunakan indikator *Stochastic Oscillator*.
4. Untuk menentukan harga rekomendasi beli, tahan dan jual saham pada *Idx30* Sektor Perbankan periode dengan menggunakan analisis Teknikal.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### 1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, Diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan, dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi khususnya perbankan, juga memberikan pemahaman dan gambaran mengenai metode Analisa teknikal untuk memprediksi arah harga saham.
2. Bagi pihak Lain, Bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi serta bahan kajian maupun pengembangan bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai metode Analisa teknikal untuk memprediksi arah harga saham.

##### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis, penelitian ini menjadi tempat penulis mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama perkuliahan dalam melakukan analisis teknikal khususnya berkaitan dengan harga saham.

2. Bagi investor, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya diperusahaan yang sehat.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Data ini tersebut diperoleh dengan mengamati pergerakan harga saham individu Pada *Idx30* Sub Sektor Perbankan. Lokasi penelitian dilakukan di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com). Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) Tradingview. Pengamatan dilakukan secara online sehingga bisa dilakukan dimana saja. Waktu penelitian ini direncanakan selama 4 bulan dimulai pada bulan Februari - Mei supaya penelitian lebih fokus dan data dapat diolah dengan hasil yang akurat.

## 1.5.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 1. 1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2024															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																
6	Pengumpulan dan Pengolahan Data																
7	Proses Bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																